



# RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UIN SUMATERA UTARA

TAHUN 2022 - 2026

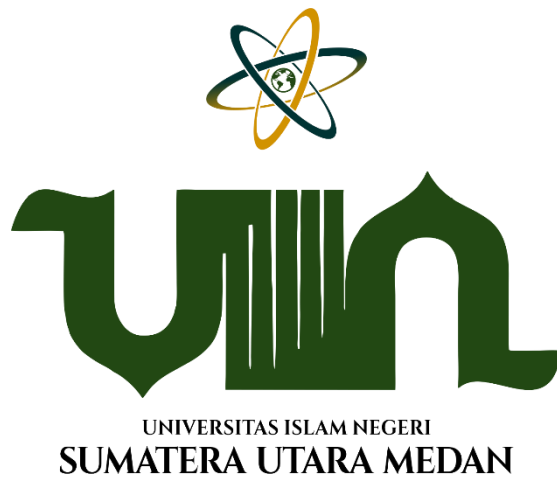


PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

**RENCANA STRATEGIS  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UIN SUMATERA UTARA  
TAHUN 2022 – 2026**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas Rahmat yang telah dilimpahkan, maka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022 – 2026 ini akhirnya dapat diselesaikan. Rencana Strategis Prodi Ilmu Komunikasi ini disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Tahun 2020-2024 dan Hasil Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan Fakultas Ilmu Sosial UIN SU.

Renstra ini disusun selain sebagai landasan berpijak dan merupakan dasar pengembangan Prodi Ilmu Komunikasi dalam 5 (lima) tahun ke depan, juga sebagai fondasi awal bagi arah pengembangan dan orientasi akademik Prodi Ilmu Komunikasi sebagai salah satu prodi di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan demikian arah pengembangan prodi ini tetap sejalan dengan visi dan misi fakultas guna mendukung visi dan misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Akhirnya dengan mengharapkan pertolongan dari Allah SWT, rencana strategis ini diluncurkan dengan harapan akan membantu mempermudah pencapaian cita-cita Prodi Ilmu Komunikasi dan mendorong percepatan perkembangan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan.

Medan, 12 Januari 2022

Wakil Dekan I,

Dr. Sori Monang Rangkuti, MA

NIP. 197410102009011013

## DAFTAR ISI

### Contents

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Landasan Hukum.....	6
C. Tujuan Penyusunan Renstra .....	8
D. Mekanisme Penyusunan Renstra.....	8
E. Pendanaan .....	8
BAB II.....	10
A. Sejarah Program Studi Ilmu Komunikasi.....	10
B. Situasi Program Studi Ilmu Komunikasi .....	11
1. Kelembagaan.....	11
2. Pendidikan dan Pengajaran .....	12
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	13
4. Sumber daya manusia.....	14
5. Mahasiswa.....	15
6. Prasarana dan Sarana Pendidikan .....	16
7. Kerjasama.....	17
A. Isu Strategis.....	17
B. Analisa SWOT .....	19
BAB III .....	22
A. Visi:.....	22
B. Misi:.....	22

C. Tujuan: .....	22
D. Sasaran:.....	23
E. Profil Lulusan.....	23
F. Deskripsi Profil Lulusan .....	24
G. Kompetensi Lulusan.....	24
<b>BAB V.....</b>	<b>30</b>
A. Pengembangan Kelembagaan .....	30
B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran .....	31
C. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah .....	32
D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.....	33
E. Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia.....	34
F. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan .....	35
G. Pengembangan Kerjasama.....	35
H. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni.....	36
<b>BAB VI.....</b>	<b>37</b>
A. Proyeksi Sumber Pendanaan .....	37
<b>BAB VII.....</b>	<b>39</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (FIS UIN SU Medan) merupakan bagian dari UIN SU Medan yang memiliki kewajiban dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi; Pendidikan-pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Sesuai sesuai dengan visinya **Menjadi fakultas Unggul kelas dunia khususnya di Asia Tenggara Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial Untuk Berkontribusi Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Kemandirian Bangsa**. Untuk mencapai visi tersebut maka FIS UIN SU Medan menetapkan misinya 1) melaksanakan proses Pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu social dengan paradigma wahdatul ulum- transdisipliner, 2) melaksanakan Penelitian ilmu – ilmu social dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner yang diarahkan pada munculnya pengetahuan dan inovasi baru dalam ilmu social yang memberi kemanfaatan pada Pendidikan dan pembelajaran serta penyelesaian masalah kemasyarakatan, 3) melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan paradigma wahdatul ulum- transdisipliner yang membangun kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah social – agama kemasyarakatan, 4) membangun dan memperkuat Jejaring nasional dan internasional melalui kolaborasi dengan universitas terbaik di nasional, Asia Tenggara dan dunia.

Sejalan dengan visi dan misi serta tujuan dari Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan tahun 2021 – 2026, maka Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi, sebagai salah satu Prodi yang berada di unit kerja FIS UIN SU Medan, kemudian menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi Ilmu Komunikasi sebagai panduan prodi dalam menentukan pengembangan dan program tri darma perguruan tinggi di Prodi Ilmu Komunikasi. Linieritas renstra Fakultas dan renstra Prodi Ikom tentunya diperkuat dengan hasil capaian dan evaluasi renstra Prodi Ikom tahun 2017 – 2021, situasi perkembangan eksternal, permasalahan kekinian, dan situasi kekinian internal di Prodi Ilmu Komunikasi.

Rencana Strategis (Renstra) Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-SUMATERA Utara 2022 - 2026 ini telah mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan analisis objektif dan kritis terhadap kondisi nyata sedang berjalan yang kemudian dijadikan sebagai dasar bagi perumusan kebijakan, program, dan kegiatan Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN Sumatera Utara periode 2022 - 2026.

Renstra Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN Sumatera Utara periode 2022 - 2026 ini bersifat mengikat bagi seluruh civitas akademik di lingkungan Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-SUMATERA Utara dalam penyusunan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi seluruh program dan kegiatan lima tahun ke depan.

## **B. Landasan Hukum**

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Ilmu Komunikasi ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- a. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 nomor 171, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5340);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. Tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 4496)
- f. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);

- g. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014, Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 270);
- h. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, Tentang, Organinsasidan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ( Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 1318)
- i. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2016, Tentang, Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ( Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 328)
- j. Peraturan Peraturan Pemerintah Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
- l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/1/2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran kementerian/ Lembaga;
- n. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia melalui nomor 501 tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;



### **C. Tujuan Penyusunan Renstra**

Penyusunan Rencana Strategis Prodi Ilmu Komunikasi ini ber-tujuan untuk:

1. Menghasilkan dokumentasi yang memuat rancangan kerja strategis Prodi Ilmu Komunikasi yang diperlukan untuk keperluan administratif dan sebagai dasar bagi pengembangan prodi selanjutnya.
2. Menghasilkan suatu pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Prodi Ilmu Komunikasi, penguatan stakeholder dalam pelaksanaan Rencana Kerja Fakultas Ilmu Sosial UINSU, evaluasi dan pelaporan atas kinerja prodi dalam 5 (lima) tahun.
3. Menghasilkan suatu alat tolak ukur, alat evaluasi dan akselerasi peningkatkan kinerja prodi Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial UINSU dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar visi, misi dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung tujuan Fakultas Ilmu Sosial UINSU bisa tercapai secara maksimal.

### **D. Mekanisme Penyusunan Renstra**

- Langkah I : Persiapan tim penyusun renstra
- Langkah II : Pengumpulan data stakeholders, Identifikasi kondisi umum, analisis potensi dan permasalahan
- Langkah III : Penyusunan draft visi dan misi Tujuan dan Sasaran Strategis
- Langkah IV : Penyusunan arah kebijakan, strategi, penyusunan program dan kegiatan
- Langkah V : Penyusunan Target dan Pendanaan (berbasis KPJM)
- Langkah VI : Workshop Bersama stakeholders pembahasan draft Renstra
- Langkah VII : Finalisasi Renstra

### **E. Pendanaan**

Sebagai Fakultas yang merupakan bagian dari Universitas Islam Sumatera Utara yang bernaung di lingkungan Kementerian Agama RI, struktur pembiayaan fakultas didanai dari dua sumber penerimaan, yaitu DIPA UIN SU dan penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan

Layanan Umum (BLU).Pendanaan tersebut tersebut memiliki konfigurasi sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan dari DIPA UIN SU (74%)
2. Sumber Pendanaan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU) (26%)

Sejak Tahun 2016 dan berlanjut sampai tahun 2021, sistem penganggaran Fakultas Ilmu Sosial UIN SU ditentukan berdasarkan kebijakan Universitas. Jumlah anggaran tersebut dikelola oleh Fakultas dengan cara mengajukan Rencana Kegiatan Anggaran (RAB) yang kemudian menjadi dasar diterbitkannya POK oleh Universitas, Banyaknya item kegiatan dipengaruhi oleh jumlah anggaran yang tersedia. Seluruh rangkaian kegiatan yang disusun harus mendukung tercapainya visi misi Fakultas yang diturunkan dari visi misi Universitas. Pelaksanaan kegiatan Fakultas didasari atas Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) yang dikeluarkan oleh Universitas. POK merupakan petunjuk pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dana PNBP maupun dana Rupiah Murni (RM) /dana DIPA UIN SU.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi, administrasi, dan kemahasiswaan, FIS mengalokasikan Anggaran Fakultas dengan rincian 60% untuk kegiatan bidang Akademis dan kelembagaan, 30% untuk kegiatan bidang adminitrasi dan 10% untuk kegiatan bidang mahasiswa dan kerjasama. Pengalokasian anggaran yang cenderung lebih besar pada bidang akademik dan kelembagaan adalah merupakan upaya untuk meningkatkan mutu akademik di FIS UIN SU, tentu dangan tidak mengesampingkan bidang yang lain yang juga memiliki peran untuk tercapainya visi misi Fakultas.

Pengalokasian 60% persen anggaran Fakultas untuk bidang Akademik dan kelembagaan dibagi kepada empat Prodi yaitu Prodi Ilmu Perpustakaan, Prodi Sejarah Perdapan Islam, Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Sosiologi Agama. Setiap tahunnya kenaikan anggaran Fakultas yang juga berimbas ke Prodi adalah 4%.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PRODI ILMU KOMUNIKASI DAN ISU STRATEGIS**

#### ***A. Sejarah Program Studi Ilmu Komunikasi***

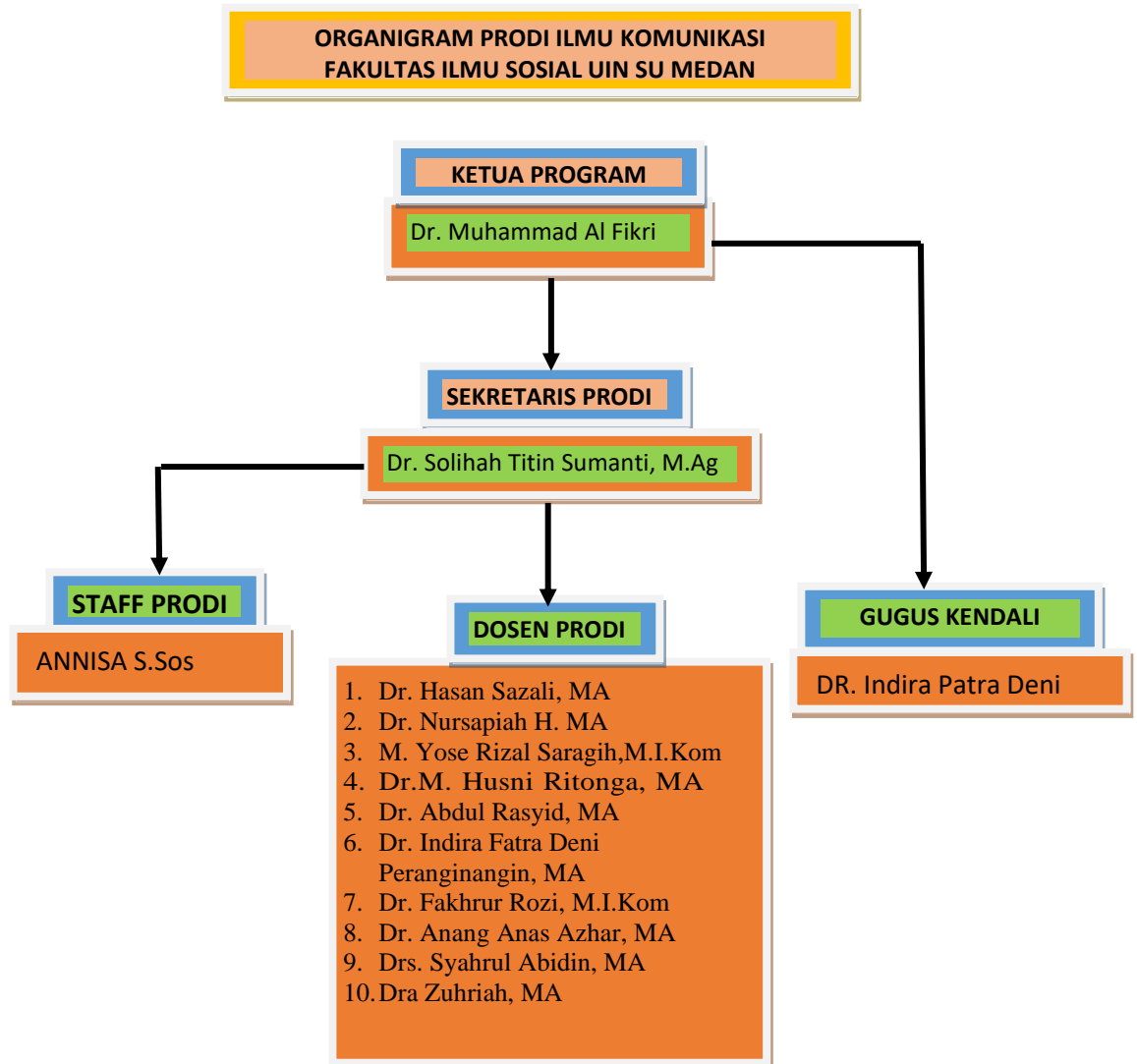
Program Studi Ilmu Komunikasi berdiri sejak tahun 2015, dan saat ini berada dibawah naungan Fakultas Ilmu Sosial. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.273C/P/2014 tertanggal 9 Oktober 2014 tentang Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Medan. Delapan prodi baru di lingkungan UIN-SU, di antaranya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi. Baru pada tahun 2015 melalui Surat Keputusan Rektor UIN SU nomor 278 tahun 2015 Prodi Ilmu Komunikasi memiliki ijin operasional. Prodi Ilmu Perpustakaan pada mulanya berada di Fakultas Ushuluddin dan Prodi Ilmu Komunikasi sempat pindah ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan pada tahun 2017 Prodi Ilmu Komunikasi kembali dipindahkan ke Fakultas Ilmu Sosial.

Animo calon mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi cukup tinggi, dan menjadi salah satu Program Studi Ilmu Komunikasi favorit yang ada di UIN Sumatera Utara. Guna mendisain pengembangan Prodi yang tepat maka pengelola program studi menyusun visi dan misi berdasarkan PP No 32 Tahun 2013 tentang Standart Nasional Pendidikan dan PP No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Penyusunan visi dan misi pertama sekali dengan mengundang para ahli komunikasi dan calon pengguna alummi dengan Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan dengan melibatkan Tim ahli dari perguruan tinggi lain yaitu Prof Dr Suwardi lubis dari USU, Prof. Dr. Syukur Kholil,MA , Prof Dr Yusnadi ,MA. UNIMED, Dr. H. Dedi Sahputra, MA Redaktur Surat Kabar Waspada, kepala INFOKOM SUMUT Drs. Fitriyus M.Si, kepala bagian balai besar penelitian komunikasi dan informatika Drs. Abdurrahman M.Si. Drs Zulkifli M.A dari TVRI sebagai calon pengguna lulusan dan perwakilan mahasiswa.

## B. Situasi Program Studi Ilmu Komunikasi

### 1. Kelembagaan

Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU sejak tahun 2015 dipimpin oleh ketua prodi dan sekretaris Prodi. Ketua dan sekretaris dibantu oleh staf Akademik dan Kemahasiswaan Prodi, staf pusat data dan Gugus Kendali Mutu (GKM) dalam pengelolaan program studi. Pada pengembangan tridarma perguruan tinggi, khususnya pada pengajaran dan pengabdian masyarakat, ketua dan sekretaris prodi dibantu oleh Kepala laboratorium Fakultas. Masing-masing relasi dari struktur keorganisasian program studi Ilmu Komunikasi dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1: Organigram Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN SU

## **2. Pendidikan dan Pengajaran**

Pada Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN SU mahasiswa harus memenuhi 150 SKS untuk lulus menjadi seorang sarjana strata satu. Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FIS UINSU memiliki mata kuliah universitas, fakultas dan Prodi. Universitas mensyaratkan mahasiswa untuk lulus pada mata kuliah yang bertitik tolak pada ilmu dasar bahasa, kenegaraan dan keislaman. Adapun mata kuliah turunan dari tiga kelompok besar tersebut adalah Akhlak/Tasawuf, Alquran, Bahasa Arab , Bahasa Inggris, Hadis, Komputer, Bahasa Indonesia, Metode Studi Islam, Pancasila, Teologi Islam, Sejarah Peradaban Islam, dan Fiqh/Ushul Fiqh. Kemudian Fakultas Ilmu Sosial menentukan sepuluh mata kuliah Fakultas, yakni: Filsafat Ilmu, Kewirausahaan, Metode Penelitian Kualitatif, Manajemen Organisasi, Metode Penelitian Kuantitatif, Pengantar Ilmu Sosial, Psikologi Umum, Statistik, KKN (Kuliah Kerja Nyata), dan Skripsi.

Pada mata kuliah prodi, Program Studi Ilmu Komunikasi sudah menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Level 6 atau dikenal sebagai KKNI Level 6. Struktur kurikulum ini adalah:

### **a) Deskripsi Kualifikasi Level 6 pada KKNI**

Deskripsi kualifikasi level 6 pada KKNI yang meliputi:

#### **1. Deskripsi Umum**

Lulusan program studi Ilmu Komunikasi diarahkan memiliki kepribadian dengan landasan yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan (keislaman), Pancasila, sosial dan kultur bangsa Indonesia.

#### **2. Deskripsi Spesifik**

2.1. Deskripsi generik level 6 terkait dengan kemampuan pemanfaatan IPTEK dalam bidang keahlian Ilmu Komunikasi dalam penyelesaian masalah.

2.2. Deskripsi generik level 6 terkait dengan penguasaan konsep teoritis Ilmu Komunikasi bagi lulusan Prodi Ilmu Komunikasi sebagai basis penyelesaian secara prosedural.

- 2.3. Deskripsi generik level 6 terkait dengan kemampuan lulusan Prodi Ilmu Komunikasi dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.
- 2.4. Deskripsi generik level 6 terkait dengan sikap lulusan Prodi Ilmu Komunikasi yang bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

**b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

1. Capaian Pembelajaran Aspek Sikap (Psikomotorik) Umum
2. Capaian Pembelajaran Aspek Sikap (Psikomotorik) Khusus
3. Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan (Kognisi) Umum
4. Capaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan (Kognisi) Khusus
5. Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan (Afektif) Umum
6. Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan (Afektif) Khusus

**c) Pemetaan dan Penyusunan Materi Kajian**

Tahapan yang sangat penting berikutnya adalah menyusun materi-materi setiap mata kuliah yang relevan dengan pencapaian visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai prodi Ilmu Komunikasi. Materi-materi tersebut disusun dalam kerangka meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan calon lulusan program Studi Ilmu Komunikasi Guna mendapatkan materi serta metodologi yang tepat maka terlebih dahulu dipetakan indikator kelulusan yang merupakan turunan dari misi dan tujuan, pemetaan perkembangan ilmu pengetahuan terkait mata kuliah dan pemetaan kebutuhan pasar kerja pada jangka waktu 5-10 tahun ke depan.

**3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Para dosen di Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN SU walau masih terbatas namun tetap melakukan penelitian – penelitian mandiri maupun dari dana hibah bersaing BOPTN maupun DIPA FIS UINSU Medan serta kerjasama dengan pemerintahan. Sebagian hasil penelitian ini menjadi dasar materi pembelajaran dan basis disain intervensi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat

#### 4. Sumber daya manusia

Dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN SU didukung oleh 11 Orang Dosen Tetap PNS dan Dosen BLU dengan kualifikasi pendidikan: 8 orang bergelar Doktor (S3) dan 3 orang bergelar Magister (S2). Tenaga pendidik tersebut diyakini akan terus berkembang karena selain masih tetap dibuka penerimaan dosen pegawai negeri sipil dan PPPK untuk pengembangan Prodi.

Untuk tenaga kependidikan saat ini Prodi memiliki tenaga kependidikan sebagai operator program studi dan staf pusat data guna mendukung pelaksanaan tugas manajemen akademik. Namun demikian prodi mendapat dukungan penuh dalam administrasi kependidikan dari tata usaha Fakultas. Data Lengkap tenaga dosen di Prodi Ilmu Komunikasi sebagaimana tabel di bawah ini

Tabel 2.1.

Komposisi SDM Dosen di Prodi Ilmu Komunikasi tahun 2021

No	NIDN	Nama	Pendidikan	Jabatan Fungsional	Golongan
1	2022027604	Prof. Dr. Hasan Sazali, MA	S3	Lektor kepala	IV/a
2	2004117103	Dr. Nursapia Harahap, MA	S3	Lektor	III/d
3	2015027503	Dr. Muhammad Husni Ritonga, MA	S3	Lektor	III/d
4	2022077501	Dr. Nurhanifah, MA	S3	Lektor	III/d
5	2014117402	Yose Rizal Saragih, MA	S2	Lektor	III/d
6	2002204640	Dr. Abdul Rasyid, MA	S3	Lektot	III/c
7	2024068602	Dr. Indira Fatra Deni Peranginangin, MA	S3	Lektor	III/c
8	2018118303	Dr. Fakhrur Rozi, S.Sos., M.I.Kom	S3	Lektor	III/c
9	2004107401	Dr. Anang Anas Azhar, MA	S3	Lektor	III/c
10	2002116502	Drs. Syahrul Abidin, MA	S2	Lektor	III/c
11	2009066302	Dra Zuhriah, MA	S2	lektor	III/c

Untuk meningkatkan mutu prodi maka fakultas membentuk unit penjamin mutu dan gugus kendali mutu sebagai penjaminan mutu prodi dimana Dr. Indira Patra Deni sebagai personal GKM.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2.** Komposisi Tenaga Penunjang prodi ilmu komunikasi

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan	-	1	-	-	-	-	-	-	Perpustakaan
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer	-	2	-	-	-	-	-	-	Komputer dan lab lkom
3	Administrasi	-	2	-	-	-	-	-	-	prodi
4	Arsiparis	-	-	-	-	-	-	-	-	prodi
5.	GKM	1								
<b>Total</b>		1	5		-	-	-	-		6

Prodi Ilmu Komunikasi memberikan kesempatan kepada tenaga pendidikan dan gugus kendali mutu untuk mengikuti seminar dan workshop manajemen dan workshop pengimputan data PD Dikti di biro rektor Universitas Islam Negeri Sumatera yang di biayai oleh universitas.

## 5. Mahasiswa

Seleksi penerimaan mahasiswa baru dibuka melalui jalur SNPTN (jalur undangan), SBMPTN (seleksi bersama melalui testing untuk prodi umum), PTKIN (jalur testing prodi agama) dan Jalur mandiri. Khusus jalur mandiri dilaksanakan dengan sistem seleksi pertama seleksi tertulis kedua seleksi lisan. Seleksi dilakukan agar mahasiswa yang lulus benar benar mahasiswa yang memiliki tingkat intelegensi yang baik serta memiliki kemampuan membaca Alkuran.

Sejak berdiri tahun 2015 mahasiswa yang mendaftar di ilmu komunikasi cukup signifikan. Animo mahasiswa pada tahun 2015 Peminat Prodi Ilmu Komunikasi berjumlah 514 orang dengan daya tampung 66 orang rasio 1:8. Pada tahun 2016 peminat calon mahasiswa ilmu komunikasi 809 orang dengan daya tampung 73 orang rasio 1:11. Pada tahun 2021 minat calon mahasiswa prodi ilmu komunikasi adalah 1182 sementara yang diterima adalah 152 mahasiswa, atau rasio 1:8. Mahasiswa yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi UIN-SU berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sebagian besar berasal dari wilayah Sumatera Utara.



## **6. Prasarana dan Sarana Pendidikan**

Untuk mendukung lancarnya pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka Prodi Ilmu Komunikasi bekerjasama dengan pihak fakultas dan Rektorat melengkapi sarana prasarana. Berikut adalah fasilitas yang tersedia di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial pada tahun 2021:

a. Gedung Fakultas, Dekanat, Ruang Prodi dan Ruang Kuliah

Gedung FIS sejak tahun 2021 telah berpindah ke Kampus Durin Jangak Kecamatan pancur Batu yang terdiri dari tiga lantai. Gedung dilengkapi dengan ruang dekanat, termasuk ruang Wakil Dekat I, II dan III, ruang tata usaha, Ruang Prodi, ruang Unit Penjaminan Mutu, ruang perpustakaan, aula bersama, ruang sidang, dan 10 ruang kuliah.

b. Laboratorium:

Prodi Ilmu Komunikasi memiliki Laboratorium Ilmu Komunikasi, yang nantinya dikembangkan menjadi Pusat Studi. Ilmu Komunikasi juga didukung oleh laboratorium fakultas dalam melakukan praktik kerja mahasiswa

c. Infocus dalam pembelajaran

d. Jaringan Internet Wifi yang dapat diakses oleh mahasiswa

e. Fasilitas layanan digital dan online, terdiri dari

1. Website Ilmu Komunikasi: <http://ilmukomunikasi.uinsu.ac.id/>.
2. Jurnal Imiah Ilmu Komunikasi
3. Sistem Informasi Akademik (SIA): <http://sia.uinsu.ac.id/>.
4. E-Learning <http://elearning.uinsu.ac.id/>.
5. Sistem Informasi Daftar Hadir Kuliah Online (SI-DAHLIA)
6. Sistem Informasi Perpustakaan (Digital Library): <http://digilib.uinsu.ac.id/>.  
dan portal repository <http://repository.uinsu.ac.id/>.

f. Pusat pembinaan bahasa.

g. Fasilitas Olahraga

h. Fasilitas Kegiatan Seni bagi mahasiswa.

i. Lahan Parkir yang memadai

j. Mushola yang berada di lantai 1 dan lantai 2

k. Masjid

l. Asrama

m. Kantor Bank ( BRI dan BPRS Puduarta Insani), dan

m. Klinik

## **7. Kerjasama**

Prodi Ilmu Komunikasi dalam mencapai visi dan misinya melakukan kerjasama dengan pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi seperti PELINDO.

### **A. Isu Strategis**

Peluang dan tantangan yang akan berkembang dalam kurun waktu lima tahun ke depan dan akan dihadapi untuk pengembangan perguruan tinggi termasuk Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN SU sebagai berikut:

1. Bahwa berkembangnya globalisasi menyebabkan menghilangkan batas-batas administratif antar negara. Hal ini juga didukung dengan berkembangnya teknologi informasi menyebabkan mobilitas informasi dan mobilitas manusia sangat cepat. Dengan kecepatan mobilitas tersebut maka setiap negara akan dibanjiri tenaga kerja terdidik yang tentu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Pada sisi yang lain persoalan kemanusiaan dan internasionalisme agama dan kepercayaan akan terjadi. Mobilitas informasi dan manusia akan diikuti keterancaman eksploitasi manusia, human trafficking, perdagangan narkoba dan juga derasnya masuk paham radikalisme sampai terorisme. Dalam perspektif peluang maka Prodi Ilmu Komunikasi akan sangat berpeluang dalam mendistribusi ide, konsep dan inisiatif bagaimana hidup dan menyelesaikan persoalan dengan pendekatan keilmuan ilmu komunikasi yang terintegrasi dengan pendekatan keagamaan. Namun pada sisi lain prodi Ilmu Komunikasi juga akan bersaing dengan ekspertis lain di seluruh dunia.
2. Situasi kekerasan atas nama budaya, keyakinan dan agama akan meningkat seiring globalisasi maka cara bertahan masyarakat terhadap globalisasi adalah cenderung menjadi localism atau kembali pada budaya lokal namun cenderung menjadi eksklusivisme. Permasalahan etnoreligius menjadi salah satu pemicu meningkatnya konflik sosial. Maka Prodi Ilmu Komunikasi seharusnya yang memegang peran besar dalam menyebarkan luaskan melalui berbagai produk media dalam meningkatkan pengetahuan kehidupan keberagaman, integrasi keilmuan dan perdamaian di tengah masyarakat global

3. Ekonomi global akan sangat berdampak pada pembangunan lingkungan yang berkelanjutan. Deforestasi, degradasi lingkungan, limbah yang telah melampaui baku mutu kehidupan menunjukkan semakin rentannya daya dukung bumi untuk kehidupan manusia karena eksploitasi alam yang berlebihan. Untuk itu Prodi Ilmu Komunikasi dituntut untuk melakukan penguatan literasi transdisiplin yang mengintegrasikan antara pendekatan science dan theology untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan.
4. Digitalisasi sistem data dan Informasi. Perkembangan teknologi informasi pada era 4.0 sangat mempengaruhi perubahan sistem informasi yang saat ini mengharuskan berbasis digital termasuk dalam dunia perguruan tinggi. Maka Prodi Ilmu Komunikasi juga harus maksimal dalam pemanfaatan teknologi informasi mulai sistem pengajaran, sistem data, otomasi data, sistem informasi fakultas hingga tata kelola fakultas, satuan unit prodi dan juga unit penunjang yang semuanya bermuara untuk peningkatan daya saing lulusan dan lebih luasnya daya saing Prodi Ilmu Komunikasi.
5. Strategi yang diterapkan sebagaimana besar PTN dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung. Langkah ini tidak serta merta diimbangi dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan peningkatan daya tampung (kapasitas) untuk menyeimbangkan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Peningkatan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa dan tenaga pendidik sangat berpengaruh terhadap daya saing PT dalam menjaring calon mahasiswa. Hal ini juga ditambah dengan persaingan antara PTN dan PTS dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka, dimana Prodi Ilmu Komunikasi, sudah sangat banyak dibuka oleh PTN atau PTS lain.
6. Bahwa perguruan tinggi saat ini menjadi bagian tidak terpisahkan dalam sistem pembangunan dunia; Academe Business, Civil Society, and Government (ABCG). Untuk itu Prodi Ilmu Komunikasi harus mengembangkan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan seluas-luasnya dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

## B. Analisa SWOT

Berdasarkan situasi internal, situasi eksternal dan isu strategis dilakukan analisa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan ke depan Prodi Ilmu Komunikasi

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen terhadap pengembangan Sosingat tinggi</li> <li>2. Memiliki 8 tenaga administrative berkualifikasi S1 dan S2</li> <li>3. Memiliki 11 tenaga dosen dimana 8 orang diantaranya berstrata S3.</li> <li>4. Jumlah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Medan mencapai 500 orang.</li> <li>5. Memiliki organisasi kemahasiswaan: HMJ</li> <li>6. IKOM sudah memiliki 400 alumni.</li> <li>7. Memiliki organisasi Ikatan Alumni.</li> <li>8. Prodi IKOM sudah terakreditasi baik sekali</li> <li>9. Menerapkan kurikulum berbasis KKNI dan transdisipliner;</li> <li>10. Sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai;</li> <li>11. Ada SOP Monitoring, evaluasi kualitas kurikulum.</li> <li>12. Menjalinkan kerjasama dalam bentuk MoU dengan lembaga internasional, nasional dan daerah/lembaga.</li> <li>13. Mempunyai ruang perkuliahan memadai dilengkapi proyektor;</li> <li>14. Mempunyai ruang laboratorium</li> <li>15. Mempunyai ruang perpustakaan</li> <li>16. 40% Dosen aktif melakukan penelitian hibah bersaing dan mempublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi</li> <li>17. Mahasiswa aktif mengadakan kegiatan yang mendukung kegiatan akademik (bedah buku, bedah film, diskusi ilmiah, kuliah tamu)</li> <li>18. Adanya jurnal yang dikelola oleh prodi Ikom</li> <li>19. Ada SOP pengabdian Masyarakat Prodi Ikom</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah rasio dosen Prodi dengan jumlah mahasiswa masih tinggi</li> <li>2. Kurangnya pemahaman tenaga edukatif dan administrative terhadap SOP universitas dan atau fakultas.</li> <li>3. Penguasaan bahasa asing yang masih pasif.</li> <li>4. Masih sedikitnya dosen yang mendapat bantuan hibah bersaing nasional dan internasional</li> <li>5. Belum ada job fair untuk membuka akses peluang kerja alumni baik di level universitas ataupun fakultas.</li> <li>6. Kerja sama dengan lembaga luar negeri masih terbatas.</li> <li>7. Masih minimnya tenaga pendidik yang mendapatkan block grant untuk pengabdian masyarakat.</li> <li>8. Masih rendahnya utilitas hasil penelitian dosen</li> <li>9. Pengabdian Masyarakat belum kontinuitas dan belum berorientasi outcome</li> <li>10. Tidak semua hasil pengabdian Masyarakat dan praktik kerja lapangan mahasiswa dipublikasikan</li> <li>11. Belum ada desa binaan Fakultas ataupun Program studi</li> </ol>
Peluang	Tantangan/Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dengan Perusahaan dan lembaga yang berhubungan erat dengan disiplin ilmu dan penyediaan ketenagakerjaan lulusan (graduate employability).</li> <li>2. Kerjasama dengan instansi/lembaga yang terkait dengan disiplin ilmu dalam hal penyediaan tenaga ahli dalam peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan permintaan pasar kerja pada kompetensi lulusan perguruan tinggi yang lebih kompetitif, spesifik dan terukur.</li> <li>2. Meningkatnya persaingan dari perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan pendidikan sejenis baik dalam skala nasional maupun internasional.</li> <li>3. Masuknya tenaga ahli asing di bidang ilmu</li> </ol>

<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kebutuhan pasar kerja terhadap tenaga kerja profesional lulusan ilmu komunikasi masih terbuka luas.</li> <li>4. Meningkatnya peran media dan permasalahan sosial politik yang kompleks memerlukan tenaga professional dengan kompetensi ilmu komunikasi.</li> <li>5. Tersedianya media massa yang menawarkan space siaran secara gratis mempunyai potensi untuk Publikasi kelembagaan dan membangun citra ilmu komunikasi yang baik di mata masyarakat.</li> <li>6. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau.</li> <li>7. Sistem Merdeka belajar Kampus Merdeka memberi ruang mahasiswa mengembangkan kompetensi pada institusi dan dunia usaha</li> <li>8. Setiap tahunnya banyak dana hibah bersaing untuk penelitian baik dari BOPTN maupun sumber lain</li> <li>9. Setiap tahun ada dana hibah bersaing untuk penerbitan buku, HAKI dan journal bereputasi internasional dari kementerian Agama</li> <li>10. Setiap tahun pemerintah daerah melakukan penelitian bagi kepentingan nasional, provinsi atau kota yang memerlukan Kerjasama dengan perguruan tinggi</li> <li>11. Banyak journal mengajukan permintaan artikel untuk diterbitkan</li> <li>12. Otonomi daerah memberikan ruang kabupaten/kota mendisain rencana dan implementasi pembangunannya.</li> <li>13. Alumni Ilmu Komunikasi mulai berkiprah dalam dunia kerja dan organisasi di region dan provinsi.</li> </ol>	<p>komunikasi sebagai konsekuensi globalisasi menyebabkan persaingan kerja lulusan yang semakin ketat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tuntutan masyarakat, terhadap kualitas journalist dan humas yang terus meningkat</li> <li>5. Tuntutan globalisasi dan informasi yang mengharuskan Prodi Ikom untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah dalam rangka pengembangan dan aplikasi ilmu;</li> <li>6. Tuntutan era informasi dan teknologi menuntut Prodi Ikom untuk meningkatkan kualitas dan skill tenaga pendidik dan peneliti profesional;</li> <li>7. Tuntutan penerapan KKNi dan Kampus Merdeka yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global; dan</li> <li>8. Tuntutan standarisasi penelitian, dan publikasi ilmiah yang terus meningkatkan mengakibatkan perlunya program adaptasi.</li> <li>9. Kecenderungan penurunan kepedulian Masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globalisasi dan modernisasi;</li> <li>10. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan;</li> <li>11. Keterbatasan dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat;</li> <li>12. Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berakibat terhadap pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
--	---

Deskripsi data Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan pada tabel di atas , menjadi basis merumuskan strategi dalam memitigasi kelemahan dan ancaman, termasuk *problem solving*, pengendalian, perbaikan, dan pengembangan program yang berkelanjutan. Analisa strategi pengelolaan masalah dan pengendalian serta perbaikan/pengembangan program dideskripsikan pada tabel berikut

Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Prodi Ilmu Komunikasi

Internal/ Eksternal	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Mengembangkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana, teknologi Pendidikan berbasis OBE-wahdatul ulum – transdisiplin dalam kerangka tri darma perguruan tinggi dan dengan memaksimalkan teknologi dan informasi, kebijakan pemerintah dan kebutuhan keilmuan serta pasar kerja	Penguatan kapasitas SDM Dosen dalam penelitian dan PKM serta penguatan citra lulusan untuk pengguna tenaga lulusan
<p>Penyiapan Rencana Strategis untuk Pengembangan Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN SU Medan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju Prodi yang unggul level dunia khususnya di Asia Tenggara</p>		
Ancaman	Populerisasi Prodi Ilmu Komunikasi dan meningkatkan kualitas kurikulum akademik dan non akademik mahasiswa sesuai kebutuhan pasar kerja, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan	Membangun dan memperkuat komunikasi dan kerjasama internasional, nasional dan lokal yang potensial dan berkepentingan dengan Prodi Ilmu Komunikasi

## **BAB III**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **A. Visi:**

**Menjadi Program Studi ilmu komunikasi yang unggul berstandar internasional tahun 2026 dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengedepankan profesionalisme.**

#### **B. Misi:**

1. Menyelenggarakan sistem perkuliahan yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi serta berjiwa entrepreneurship.
2. Mengembangkan ilmu komunikasi, teknologi, seni guna mendorong pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Menjalin kerjasama kemitraan dengan institusi serta perusahaan dalam rangka meningkatkan mutu calon lulusan menghadapi dunia kerja.
4. Menyelenggarakan penerbitan jurnal ilmiah jurusan dalam rangka peningkatan dan pengembangan pengetahuan ilmu komunikasi.
5. Melakukan penelitian mandiri dan kelompok dalam rangka pengembangan keilmuan dosen dalam bidang penelitian dan kontribusi dalam berbagai persoalan masyarakat.
6. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan baik dalam bidang peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.
7. Menyelenggarakan program berkelanjutan untuk pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga administrasi jurusan.
8. Menyelenggarakan pelatihan yang berkelanjutan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan konsentrasi jurusan.
9. Melaksanakan pelayanan berkualitas prima kepada *stakeholder* secara berkelanjutan untuk menjalin kemitraan strategis dalam menopang tri dharma perguruan tinggi.

#### **C. Tujuan:**

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing ditingkat nasional dan internasional.

2. Menghasilkan SDM yang berkualitas dan professional dalam kegiatan penelitian, pemberdayaan masyarakat dan entrepreneur melalui pengembangan konsep pemecahan masalah.
3. Melaksanakan pengabdian dalam bidang Komunikasi yang dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
4. Membangun kerjasama strategis untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang ilmu komunikasi.

#### **D. Sasaran:**

1. Meningkatkan kualitas dan mutu untuk mewujudkan keunggulan fakultas pada level nasional dalam 2022 dan dalam skala internasional untuk 2024.
2. Penguatan kualitas sumber daya manusia serta daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dan tercapainya kualitas dosen dan staf administrasi yang memiliki komitmen, etika, integritas dan akuntabel.
3. Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan kemampuan penerapan dimasyarakat serta jiwa entrepreneur.
4. Meningkatkan kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergi dalam pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Meningkatkan kepercayaan dan jaringan kerja dalam mendukung pengembangan fakultas secara berkelanjutan.
6. Memperoleh peringkat Akreditasi Prodi dari BAN-PT
7. Meningkatkan kualitas dan mutu untuk mewujudkan input dan output/ lulusan.
8. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan Ilmu Komunikasi dan pengabdian masyarakat berbasis integrasi transdisipliner.
9. Meningkatkan kerjasama regional dan nasional serta internasional.

#### **E. Profil Lulusan**

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai profesional keilmuan komunikasi, asisten peneliti keilmuan komunikasi dan laboran media komunikasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas keilmuan komunikasi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.



## F. Deskripsi Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	<b>Asisten Peneliti kajian Ilmu Komunikasi</b>	Sarjana ilmu komunikasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan sebagai asisten peneliti di bidang ilmu komunikasi yang memiliki nilai-nilai kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	<b>Profesionalis dalam bidang Ilmu Komunikasi</b>	Sarjana ilmu komunikasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas keprofesionalannya dalam mengkoordinir penerapan keilmuan komunikasi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	<b>Akademisi laboran pada media ilmu komunikasi</b>	Sarjana ilmu komunikasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas akademisi sebagai laboran pada media ilmu komunikasi yang berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

## G. Kompetensi Lulusan

Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka kompetensi lulusan program studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

SIKAP
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;</li> <li>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;</li> <li>5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta</li> </ol>

<b>SIKAP</b>
<p>pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>9. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</p> <p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p>

<b>PENGETAHUAN</b>
<p>1. Konsep teoritis Ilmu Komunikasi secara umum, maupun dalam berbagai konteks komunikasi;</p> <p>2. Konsep, kaidah, dan proses pengembangan isi pesan untuk mencapai berbagai tujuan komunikasi menggunakan beragam jenis saluran komunikasi;</p> <p>3. Proses penyusunan rencana, implementasi, monitoring dan pengembangan program komunikasi;</p> <p>4. Konsep, kaidah, dan proses penelitian komunikasi menggunakan berbagai metode penelitian komunikasi;</p> <p>5. Pengetahuan tentang regulasi dan etika terkait bidang komunikasi;</p> <p>6. Pemahaman untuk mengolah, menganalisis, serta menggunakan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital;</p> <p>7. Pemahaman tentang peri kemanusiaan (<i>humanities</i>) dalam berbagai konteks komunikasi;</p> <p>8. Berpikir tingkat tinggi (<i>High Order Thinking Skills/HOTS</i>), misalnya: komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreatif, logika komputasi, welas asih dan tanggung jawab kewarganegaraan;</p> <p>9. Pengetahuan tentang era industri dan perkembangannya, serta persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat kontemporer sesuai dengan kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global;</p> <p>10. Pengetahuan yang diperoleh di luar program studi melalui program MBKM.</p>

<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	
<b>GENERIK</b>	<b>SPESIFIK</b>
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan	Mampu membidangi public relation officer di semua instansi baik pemerintah maupun swasta.
Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	Mampu memproduksi berita dan menganalisisnya baik di media cetak dan elektronik. Melaksanakan Monitoring Media
Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan	Mampu melakukan penelitian dalam bidang ilmu komunikasi dengan pendekatan scientific yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah; Melaksanakan Master of Ceremony ; Melaksanakan kegiatan kegiatan seminar, konferensi, lokakarya dan rapat; Membuat materi

<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	
<b>GENERIK</b>	<b>SPESIFIK</b>
solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	ringkasan (briefing material); Melaksanakan Manajemen Isu; Melaksanakan Public Speaking; Membuat pidato; Membuat publikasi institusi
Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Menghasilkan penelitian komunikasi dalam bentuk skripsi maupun jurnal terakreditasi yang dapat dipublikasikan
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Melaksanakan hubungan timbal balik antara organisasi dengan publik yang saling menguntungkan untuk membangun reputasi organisasi dan kepercayaan publik
Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Mampu membangun komunikasi yang baik dengan stake holder dalam rangka pengembangan kerja
Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Mampu bertanggungjawab atas tugas dalam profesinya; Menyelenggarakan Digital Public Relations; Menulis Publisitas Kehumasan; Melaksanakan Marketing Public Relations dalam rangka edukasi public; Melaksanakan Government Relations; Melaksanakan internal relations; Melaksanakan program pengembangan masyarakat (community development); Melaksanakan program Corporate Social Responsibility ( CSR )
Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Mampu berkoordinasi, mengelola dan mengevaluasi kelompok kerja dalam profesinya; Menyeleksi proposal sponsorship; Menjalin hubungan dengan media; Melaksanakan special event (ajang khusus) kehumasan; Melaksanakan aktifitas protokoler; Melaksanakan fungsi moderator; Membuat siaran pers; Melaksanakan fungsi humas dalam penanganan krisis
Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	Mampu melakukan dokumentasi dan arsipatoris terkait profesinya serta tidak melakukan plagiasi; Melaksanakan Monitoring; Membuat laporan program kehumasan; Mengelola Tim dan Staf;

<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	
<b>GENERIK</b>	<b>SPESIFIK</b>
	Membuat dokumentasi kegiatan; Melaksanakan Evaluasi; Mengukur Keberhasilan program PR
Menguasai minimal satu bahasa asing untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan.	Mampu melakukan komunikasi bahasa asing sebagai alat komunikasi kepada pihak yang berkepentingan yang dipelajari pada bahasa Arab, bahasa Inggris maupun bahasa Inggris terapan dalam ilmu komunikasi.

<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merencanakan, memproduksi dan mendistribusikan pesan komunikasi untuk berbagai tujuan, menggunakan beragam platform media sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku.</li> <li>2. Mampu melakukan analisis atau kajian terhadap masalah atau isu komunikasi dalam berbagai konteks menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan;</li> <li>3. Mampu merencanakan dan melaksanakan suatu program komunikasi secara kolaboratif dan berkelanjutan;</li> <li>4. Mampu merencanakan, mewujudkan dan mempublikasikan karya komunikasi berbasis data, sebagai bentuk adaptasi terhadap disrupsi digital;</li> <li>5. Mampu merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan mempublikasikan hasil penelitian komunikasi dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah bidang Ilmu Komunikasi;</li> <li>6. Menguasai keterampilan komunikasi yang mendasar yaitu <i>public speaking</i> dan produksi multimedia</li> </ol>

#### **A. Kerangka Pengembangan Prodi IKOM FIS UIN-SU**

Seluruh civitas akademika Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-Sumatera Utara memiliki komitmen yang sungguh-sungguh untuk memperkuat dan pengembangan kelembagaan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Dalam kerangka pengembangan tersebut, pada rentang waktu 2022 - 2026, secara kelembagaan Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN SU akan menerapkan filosofi keilmuan integratif dengan pola kajian keilmuan transdisipliner. Sejak tahun 2011, filosofi keilmuan integratif dengan pola kajian transdisipliner ini pada dasarnya telah diinisiasi dan disosialisasikan kepada seluruh

sivitas akademika UIN SU. Karenanya, sosialisasi transdisiplin dilanjutkan di prodi ilmu komunikasi dengan pelatihan pengintegrasian transdisipliner ke dalam desain pembelajaran. Seterusnya, pada tahun 2022 dan 2023 akan dilakukan penulisan buku-buku teks pembelajaran/mata kuliah berbasis filosofi keilmuan integratif transdisipliner. Pada setiap tahapan sebagaimana dikemukakan di atas akan dilakukan evaluasi untuk menjamin keberhasilan capaian sebagaimana direncanakan.

Dalam konteks jangka panjang, maka arah pengembangan Prodi selaras dengan Rencana Induk Pengembangan FIS UINSU 2016 – 2045, dimana arahnya adalah pencapaian akreditasi Unggul dan akreditasi internasional bagi program studi, peningkatan kuantitas dan kualitas dosen tetap sesuai dengan arah pengembangan prodi Ilmu Komunikasi, peningkatan profesionalitas tata kelola lembaga yang lebih menonjolkan pada transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam setiap kegiatan serta merit system dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, konsistensi dan keberlanjutan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia global dalam bidang ilmu Ilmu Komunikasi, membangun dan pengembangan kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan perguruan tinggi lain pada level nasional, dan internasional dalam kerangka tridarma perguruan tinggi dan proyeksi calon lulusan dengan pasar kerja serta meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, buku, dan karya ilmiah serta pendidikan formal dosen sehingga meningkatkan jabatan fungsional dosen serta daya saing program studi Ilmu Komunikasi.

Sementara arah pengembangan dalam jangka menengah (2022 – 2026) Prodi Ilmu Komunikasi meliputi pemetaan dan pengisian kebutuhan tenaga pengajar yang sesuai dengan keahlian program studi Ilmu Komunikasi baik melalui tenaga dosen PNS maupun PPPK, penguatan data keahlian tenaga dosen berdasarkan core competence Ilmu Komunikasi, pemutakhiran materi kurikulum dan penyesuaian tenaga pengajar dengan mata kuliah diampu sesuai keahlian tenaga pendidik, Pembentukan dan pengembangan pusat kajian (laboratorium) program studi yang berdasarkan proyeksi permasalahan kemasyarakatan dan peminatan mahasiswa sebagai basis pengembangan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, penguatan kemampuan dosen, mahasiswa dan tenaga dalam pemanfaatan sumber daya informasi ilmiah yang ada baik yang tersedia pada jurnal elektronik, maupun repository universitas sebagai bahan rujukan dalam perkuliahan maupun

penelitian, Pembentukan dan pengembangan journal program studi untuk diarahkan menjadi jurnal nasional bereputasi pada tahun renstra, serta inisiasi dan pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga sosial dan pemerintah dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

## **BAB V**

### **KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS**

Kebijakan strategis Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-Sumatera Utara 2022 - 2026 dituangkan dalam 8 (delapan) kebijakan pokok berikut:

- A. Pengembangan Kelembagaan
- B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran
- C. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah
- D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat
- E. Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
- F. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan
- G. Pengembangan Kerjasama
- H. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

Tiap kebijakan pokok tersebut melahirkan sejumlah program strategis dan kegiatan yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

#### **A. Pengembangan Kelembagaan**

- a) Kebijakan pokok dalam pengembangan kelembagaan Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-SU fokus pada status akreditasi program studi Ilmu Komunikasi. Untuk meningkatkan kualitas dan peringkat akreditasi institusi, maka Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-Sumatera Utara akan melakukan program peningkatan status akreditasi. Program ini dilakukan melalui kegiatan: (1) Penguatan penyelenggaraan tridharma PT, (2) Penataan organisasi, otonomi dan akuntabilitas sesuai standart akreditasi, dan evaluasi terhadap program studi Ilmu Komunikasi (3) Mengembangkan pusat kajian/laboratorium prodi Ilmu Komunikasi, (4) Mengembangkan penerbitan Journal Prodi Ilmu Komunikasi mencapai journal nasional bereputasi Sinta 2, (5) Membangun dan menerapkan sistem administrasi berbasis teknologi informasi pada program studi Ilmu Komunikasi sebagai bagian dari dari Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan (6) supervisi teknis pengisian borang akreditasi Prodi dengan Sembilan standart dan

persiapan akreditasi internasional, (7) bimbingan teknis penilaian borang akreditasi Prodi, dan (8) dan pengajuan akreditasi Prodi. Seluruh kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Ditargetkan sampai tahun 2024 Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-SU mendapat peringkat minimal Baik Sekali atau ultimate Unggul.

## **B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran**

Kebijakan bidang Pendidikan dan Pengajaran dijabarkan dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran.**

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran akan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan: (1) Pengembangan dan penguatan Kurikulum berbasis outcome dan kompetensi atau OBE, (2) penulisan buku teks pembelajaran, (3) peningkatan penggunaan IT dalam pembelajaran, (4) peningkatan kompetensi dosen melalui kegiatan magang dan studi lanjut (S3), workshop, dan pelatihan, serta (5) melengkapi dokumen mutu dan SOP pembelajaran (6) Analisa hasil Gugus Kendali Mutu pada Prodi Ilmu Komunikasi.

### **2. Peningkatan Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pendidikan dan Pembelajaran yang Bermutu.**

Dalam rangka peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, akan ada tiga kegiatan, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran, (2) penyusunan dan sosialisasi SOP pengadaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, (3) peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana penunjang pendidikan dan pembelajaran serta prasarana dan sarana penunjang pendidikan dan pengajaran

### **3. Keunggulan Berbasis Transdisiplin.**

Dalam rangka Peningkatan Keunggulan akademik PRODI Ilmu Komunikasi FIS UIN-SU berbasis integrasi keilmuan Transdisiplin, PRODI Ikom FIS UIN-SU akan melaksanakan kegiatan: (1) pembentukan tim pengembangan Integrasi Keilmuan *Trans Discipline* dalam kegiatan tridharma, (2) Perumusan kerangka dasar integrasi keilmuan berbasis pada ide Kampus Merdeka, Wahdatul 'Ulum



dan Era Revolusi Industri 4.0, dan (3) penyusunan dan penerbitan buku panduan aplikasi Keilmuan *Transdiscipline* dalam kegiatan tridharma PRODI Ilmu Komunikasi FIS UIN-SU.

4. Peningkatan Mutu *Input* Mahasiswa

Program peningkatan mutu *input* mahasiswa akan dilakukan melalui tiga kegiatan utama, yaitu: (1) sosialisasi melalui berbagai media untuk publikasi PRODI Ilmu Komunikasi FIS UIN-SU dengan tujuan meningkatkan jumlah peminat dan keketatan seleksi; (2) peningkatan mutu seleksi penerimaan mahasiswa baru; (3) melaksanakan kebijakan nasional dalam penerimaan mahasiswa baru, yaitu 40% akan diterima melalui jalur prestasi akademik nasional, 40% melalui jalur ujian tulis nasional, dan 20% melalui jalur ujian tulis mandiri/lokal.

5. Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa

Peningkatan mutu akademik mahasiswa dilakukan melalui kegiatan: (1) Menyusun SOP bimbingan mahasiswa dalam PBM, (2) peningkatan mutu PBM berbasis IT dan riset, (3) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, (4) Mengunggah tugas akhir di website institut (Skripsi, dan artikel) (5) Skor TOEFL 450 sebagai syarat kelulusan sarjana

6. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Kegiatan peningkatan kualitas tenaga pendidik akan dilakukan secara berkesinambungan melalui perogram: (1) peningkatan rasio dosen tetap terhadap dosen tidak tetap; (2) Penyusunan SOP Rekrutmen dosen tidak tetap; (3) Penyusunan dan penerapan SOP Asisten Dosen; (4) Pelatihan pengembangan profesi; (5) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan terhadap Kinerja Dosen; (6) Mendorong seluruh dosen program studi untuk melanjutkan studi ke jenjang S3, (7) Mengikutsertakan seluruh dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah di dalam dan luar negeri. Misalnya pengiriman dosen tetap pada seminar-seminar bidang sosial dan atau Ilmu Komunikasi dan; (8) Pengadaan dosen internasional.

### **C. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah**

Dalam bidang penelitian, pengembangan ilmu, dan karya ilmiah, kebijakan prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-SU ke depan sejalan dengan kebijakan FIS UIN-SU yang akan diarahkan pada pembangunan database penelitian, diversifikasi sumber dan

peningkatan dana penelitian, peningkatan kapasitas peneliti inovatif, pelaksanaan penelitian transdisiplin, peningkatan kualitas jurnal ilmiah, dan peningkatan produktivitas ilmiah tenaga pendidik. Berbagai sasaran program tersebut akan dicapai melalui aktivitas:

1. Pembangunan database penelitian Prodi Ilmu Komunikasi FIS UIN-SU
2. Sosialisasi penggunaan database penelitian di kalangan dosen
3. Peningkatan jumlah dana penelitian yang bersumber dari BOPTN Kemenag RI
4. Menghimpun informasi tentang lembaga-lembaga funding penelitian dan menyebarkannya di kalangan dosen
5. Pelatihan penyusunan proposal penelitian hibah bersaing
6. Melaksanakan pelatihan penelitian tingkat lanjut bagi tenaga pendidik
7. Bantuan penerbitan hasil-hasil penelitian terbaik
8. Peningkatan jumlah penelitian ilmiah di kalangan tenaga pendidik
9. Pengarusutamaan pendekatan penelitian transdisiplin
10. Penerbitan jurnal Prodi IKOM
11. Akreditasi bereputasi jurnal ilmiah Prodi IKOM
12. Penerbitan buku ilmiah tenaga pendidik
13. Penerbitan karya tenaga pendidik dalam jurnal ilmiah internasional
14. Penerbitan karya tenaga pendidik dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional
15. Repositori karya tenaga pendidik

#### **D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat**

Ada enam kebijakan pokok Prodi IKOM FIS UIN-SU dalam konteks pengabdian masyarakat untuk lima tahun ke depan. Yaitu :

1. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk merealisasikan kebijakan ini, maka program yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan adalah melakukan pengembangan standar isi, standar kompetensi lulusan, dan standar proses yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu, kegiatan yang akan dilaksanakan ke depan adalah: melaksanakan pelatihan dan workshop pengabdian kepada Masyarakat berbasis penelitian

2. Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat berbasis trans disiplin ilmu. Program yang direncanakan akan dilakukan dalam konteks ini adalah pengembangan standar pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu. Untuk itu, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah: (1) melaksanakan *workshop* model pengelolaan pengabdian kepada masyarakat berbasis trans disiplin ilmu, khususnya *workshop* Ilmu Komunikasi di masyarakat kota dan pedesaan (2) uji coba terbatas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis trans disiplin ilmu, dan (3) Implementasi pengabdian kepada masyarakat berbasis trans disiplin ilmu pada Prodi Ilmu Komunikasi setiap tahunnya.
3. Peningkatan program kerjasama dengan pemerintah , organisasi kemasyarakatan dan dunai usaha dalam pengabdian masyarakat. Berkenaan dengan ini, maka program pokok yang akan dilakukan adalah merancang dan membuka jaringan kerjasama dengan pemerintah yang berada di kawasan golden triangle yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand.
4. Peningkatan anggaran pengabdian masyarakat. Untuk itu prodi IKOM terlibat aktif dalam menyusun kembali rencana anggaran pengabdian kepada masyarakat di FIS UIN-SU.

### **E. Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia**

Kebijakan umum Prodi IKOM FIS UIN-SU ke depan berkaitan dengan SDM mencakup pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Secara umum sasaran yang hendak dicapai adalah efektivitas kepemimpinan, efisiensi pengelolaan, kualifikasi dan kompetensi yang tinggi yang akan bermuara pada produktivitas Prodi IKOM FIS UIN-SU yang tinggi. Untuk menerapkan kebijakan tersebut maka akan dilakukan program-program sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Kepemimpinan, yang mencakup pelatihan dan kursus kepemimpinan profesional bagi pimpinan pada tataran ketua prodi dan jajaran staff program studi

2. Peningkatan Mutu Manajemen, khususnya melalui induksi manajemen perguruan tinggi berbasis mutu untuk semua level manajemen di Prodi IKOM FIS UIN-Sumatera Utara.
3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik, penerapan prinsip-prinsip pengelolaan karir tenaga pendidik berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mengupayakan bantuan beasiswa studi lanjut (S3) serta program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam menunjang pelaksanaan tugas tenaga pendidik, dan mendorong dan memfasilitasi partisipasi tenaga pendidik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah berskala nasional maupun internasional.

## **F. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan**

Kebijakan pokok Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara selama lima tahun ke depan adalah

1. Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan yang bermutu. Untuk mencapai hal itu, maka ada empat program pokok yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan, yaitu: (1) Pengajuan Pengadaan laboratorium terpadu; (2) Pengajuan pengadaan Radio Universitas sebagai laboratorium IKOM
2. Penyediaan sarana pembelajaran yang bermutu, melalui kegiatan-kegiatan: (1) penyediaan bahan pustaka dan pengisian perpustakaan *digital* dan *online*; (2) Pengisian materi dan modul laboratorium integratif untuk ilmu-ilmu keislaman, khususnya Ilmu Komunikasi ; (3) penyediaan sarana berolah raga bagi mahasiswa dan dosen; (4) penyediaan sarana berkesenian dengan kelengkapannya bagi Prodi IKOM.
3. Pengajuan indikator kebutuhan fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, sebagaimana diamanahkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Prodi IKOM FIS UIN-SU.

## **G. Pengembangan Kerjasama**

Dalam konteks kerjasama, kebijakan pokok yang akan ditempuh dalam masa lima tahun ke depan adalah kombinasi antara perluasan jaringan hubungan kerjasama

dan peningkatan kualitas program kerjasama yang sudah ada selama ini. Kebijakan ini akan dilaksanakan melalui program-program:

1. Inisiatif Kerjasama dengan ABCG ( Acedeme, Business, Community and Government) Dalam kerangka penguatan tridarma perguruan tinggi
2. Intensifikasi Kerjasama yang telah ada saat ini dan mengevaluasi efektivitas dari kerjasama tersebut untuk dapat menentukan mana yang harus dilanjutkan dan mana yang sebaiknya dihentikan.
3. Perintisan kerjasama baru dengan lembaga-lembaga yang relevan terhadap *core business* Prodi IKOM FIS UIN-SU dan antisipatif terhadap perkembangannya ke berbagai wilayah yang berprospek.
4. Penyusunan disain rekrutmen mahasiswa Internasional untuk pelaksanaan tahun renstra 2022-2026

## **H. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni**

Pengembangan mahasiswa diarahkan pada pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa, internalisasi etika akademik dan budaya damai dalam kehidupan kampus, serta optimalisasi peran alumni ke depannya. Kebijakan ini akan diimplementasikan melalui program-program:

1. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui berbagai aktivitas pelatihan maupun bentuk lainnya.
2. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan adalah penguatan kompetensi mahasiswa dalam penelitian, magang penelitian dan pelatihan serta pelibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat
3. Sosialisasi dan internalisasi akhlakul karimah, etika akademik, dan budaya damai.
4. Penguatan organisasi Alumni Prodi IKOM FIS UIN-SU melalui (1) pembuatan direktori alumni Prodi IKOM FIS UIN-SU, (2) disain aktivitas yang memungkinkan terjadinya kontribusi riil alumni terhadap pengembangan Prodi IKOM FIS UIN-SU ke masa depan.

## **BAB VI**

### **PROYEKSI PEMBIAYAAN**

Dalam rangka mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) lima tahun ke depan, perlu disusun langkah- langkah untuk membiayai program lima tahunan tersebut. Pada bab ini, akan diuraikan tentang proyeksi sumber pendanaan, proyeksi Anggaran, dan proyeksi Posisi Keuangan.

#### **A. *Proyeksi Sumber Pendanaan***

Berdasarkan kondisi keuangan lima tahun terakhir, sumber pendanaan FIS UIN SU berasal dari 3 (tiga) sumber, yaitu pendapatan Rupiah Murni (RM), Badan Layana Umum (BLU), dan hibah.

##### **1. *Rupiah Murni dan Badan layanan Umum***

Pendapatan Rupiah Murni (RM) berasal dari Alokasi Anggaran yang disusun dalam bentuk RKA-K/L dan ditetapkan dalam DIPA Satker. Trend kenaikan alokasi anggaran tergantung pada perkembangan APBN yang rata- rata mengalami kenaikan sekitar 16% setiap tahun selama lima tahun terakhir. Berdasarkan ketentuan dalam Undang- Undang Dasar 1945 setelah amandemen, bahwa alokasi anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari total APBN, sedangkan pendidikan keagamaan 20% dari 20% alokasi pendidikan (4% dari total APBN). Kondisi ini, memungkinkan untuk penambahan alokasi anggaran dari pendapatan Rupiah Murni (RM) cenderung meningkat, namun proyeksi yang digunakan rata- rata 15% dengan harapan setelah menjadi Universitas besaran alokasi anggaran dapat mencapai 20% dari tahun ke tahun. Namun untuk percepatan perkembangan Fakultas Ilmu Sosial kenaikan rata- rata RM Murni lebih dari kenaikan alokasi anggaran 20% disebabkan FIS merupakan fakultas baru yang harus menambah dan membenahi insfrastruktur dan juga oprasional fakultas serta Program Studi.

Diketahui bahwa Rupiah Murni dan BLU yang dianggarkan untuk FIS UIN-SU tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.626.760.000,-. Maka Proyeksi pendanaan FIS dan Prodi IKOM sampai tahun 2026 sebagaimana dibuat pada tabel berikut:

Tabel 6.1.

Proyeksi Pendapatan Rupiah Murni (RM) dan BLU FIS UIN-SU dan PRODI IKOM FIS UIN-SU Dari Tahun 2022 s/d 2026 (Dalam Rp)

NO	TAHUN	PROYEKSI RM dan BLU FIS UIN-SU	PROYEKSI RM dan BLU Prodi IKOM FIS (20 %)
1	2022	2.526.000.000,-	505.200.000,-
2	2023	2.643.000.000,-	528.600.000,-
3	2024	2.731.000.000,-	546.200.000,-
4	2025	2.795.000.000,-	559.000.000,-
5	2026	2.824.000.000,-	564.800.000,-

Sumber: FIS UIN SU 2021

Data di atas menunjukkan data proyeksi pendapatan Rupiah Murni dan BLU Prodi Ilmu Komunikasi dari tahun 2022 sampai tahun 2026. Rata-rata kenaikan RM dan BLU fakultas adalah 4.6%,. Dengan Proyeksi tersebut maka RM fakultas pada tahun 2022 yang berjumlah Rp 2.526.000.000,- akan meningkat menjadi Rp 2.824.000.000,- pada tahun 2026. Tentu saja proyeksi ini akan berjalan dalam situasi normal tanpa ada peristiwa force majeure seperti bencana alam atau penyakit atau lainnya.

## 1. Hibah

Hibah diharapkan berasal dari Pemerintah Daerah, Pengusaha, BUMN sebagai bagian dari *Coorporate Social Responsibility* (CSR) di wilayah Sumatera Utara dan Pengusaha luar negeri. Hibah bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Prodi IKOM sebagai pusat kajian ilmiah bidang ilmu Komunikasi. Bentuk bantuan berupa infaq, shadaqah maupun waqaf dalam menunjang pengembangan pendidikan yang sifatnya tidak mengikat. Mengingat adanya unsur ketidakpastian dalam mendapatkan hibah, maka terlalu riskan untuk membuat proyeksi angka pencapaian hibah dimaksud.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Prodi IKOM FIS UIN-SU Sumatera Utara 2022 - 2026 disusun untuk menjadi pedoman dan/atau acuan kerja penyelenggaraan institut. Renstra ini merupakan elaborasi lebih lanjut dari rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi IKOM FIS UIN-SU Sumatera Utara. Karenanya, semua pihak, dari mulai pimpinan ke bawah, harus memiliki tekad dan komitmen yang sama bagi merealisasikan Renstra ini dalam kebijakan, program, dan kegiatan nyata.

Sebagai pedoman kerja, renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat prodi untuk menjamin keberlangsungan program dan ketercapaiannya sesuai indikator dan target yang diharapkan. Seluruh prodi diharapkan menjabarkan lebih lanjut Renstra ini ke dalam rencana strategis masing-masing. Dalam skala yang lebih luas, semua unit, khususnya Bagian Perencanaan Prodi IKOM FIS UIN-Sumatera Utara, harus memahami dokumen Renstra ini dan memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan seluruhnya bermuara ke arah pencapaian tujuan sebagaimana dirumuskan dalam Renstra ini. Untuk menghindari terjadinya tumpang tindih program dan kegiatan, seluruh unit diharuskan melakukan koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinergis, baik dalam tahapan perencanaan maupun implementasi berbagai program dan kegiatan.

Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi Renstra ini akan dilakukan setiap akhir tahun. Untuk itu, seluruh unit diharuskan menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan masing-masing secara terukur untuk mengevaluasi dan menilai capaian yang berhasil diraih. Sedangkan evaluasi secara menyeluruh akan dilakukan di akhir tahun 2026.



LAMPIRAN 1

**SALINAN**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UIN SUMATERA UTARA**  
**NOMOR 25 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL UIN SUMATERA**  
**UTARA**  
**TAHUN 2021 - 2026**

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka memperjelas arah dan memantapkan program-program pengembangan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara selama lima tahun ke depan dipandang perlu menyusun suatu Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara tahun 2021 - 2026.
  - b. Bahwa Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara tahun 2021 – 2026 yang telah disusun oleh Tim Penyusun dipandang memadai untuk tujuan dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional
  3. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2012.
  4. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Sumatera menjadi UIN Sumatera Utara;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sumatera Utara
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : B.II/3/11604 tanggal 31 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sumatera Utara Periode 2016-2020;
  8. Keputusan Menteri Agama Nomor : B.73/Un.11.R/B.I.3b/KP.07.6/12/2016 Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara;
  9. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor 364 tahun 2015 tentang Pemberlakuan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester UIN Sumatera Utara
  10. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK,05/2009 tentang penetapan IAIN Sumatera Utara pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

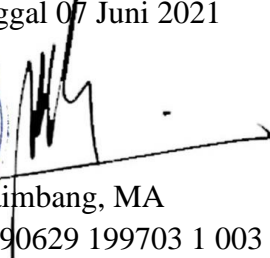
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 10 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 127/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 988);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 273/P/2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.73 /2013 tentang Penerapan KKNI di Perguruan Tinggi.
16. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor 501 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan;
17. Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor 364 tahun 2015 tentang Pemberlakuan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester UIN Sumatera Utara
18. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Sumatera Utara Tahun 2022.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL UIN SUMATERA UTARA TAHUN 2021 - 2026.
- Pertama : Menetapkan pemberlakuan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara tahun 2021 - 2026.
- Kedua : Setiap unit dan sumberdaya manusia di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara secara bersama-sama mengupayakan realisasi program dan pencapaian target-target sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara tahun 2021 - 2026;
- Ketiga : Masing-masing unit merumuskan lebih lanjut rencana Strategis Unit yang lebih terperinci dengan memedomani Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara tahun 2021 - 2026;
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah serta diperbaiki kembali apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Medan  
Pada tanggal 07 Juni 2021  
Dekan,



  
Dr. Maraiimbang, MA  
NIP. 19690629 199703 1 003

Tembusan ini disampaikan kepada:  
Rektor UIN Sumatera Utara  
Para Dekan Fakultas di lingkungan UIN SU